

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SDN KOMET 3 BANJARBARU

Hj. Faridah Karyati
FKIP UAY Banjarmasin
e-mail: karyatifaridah@gmail.com

Abstract: Education is one of the factors for the progress and development of the country, so the role of education is very important in teaching and learning activities such as schools are institutions that can facilitate learning. In order to achieve the vision and mission requires a high level of coordination with good leadership. On the other hand, there are problems with leadership for several reasons, so that success lies in the quality of leadership. Good leaders are able to motivate and improve the performance of teachers to be able to carry out work programs well. The basis for assessing the success or failure of a leader or leader requires several efforts and criteria so that the leadership has good quality qualities that can support the performance of teachers. SDN Komet 3 has good school quality and has students who excel in academic and non-academic fields, so, the authors are interested in writing more about the influence of leadership on teacher performance at SDN Komet 3 Banjarbaru. The research method used is descriptive research method and quantitative method with a population of 17 people with a total sample of 17 people. The technique of collecting data is using a Likert scale with simple linear regression data analysis. The results showed that t arithmetic was greater than t table $4.718 > 2.110$ and a significant level of $0.05 > 0.000$, then H_a was accepted and H_0 was rejected, which means that there is an influence of principal leadership on teacher performance at SDN Komet 3 Banjarbaru.

Keywords: *Leadership; Principal; Teacher Performance*

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu faktor kemajuan dan pembangunan negara, sehingga peran pendidikan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar seperti sekolah merupakan lembaga yang dapat memfasilitasi pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi tersebut diperlukan tingkat koordinasi yang tinggi dengan kepemimpinan yang baik. Di sisi lain, ada masalah dengan kepemimpinan karena beberapa alasan, sehingga keberhasilan terletak pada kualitas kepemimpinan. Pemimpin yang baik mampu memotivasi dan meningkatkan kinerja guru untuk dapat melaksanakan program kerja dengan baik. Dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin atau pemimpin memerlukan beberapa upaya dan kriteria agar kepemimpinan tersebut memiliki kualitas yang baik yang dapat menunjang kinerja guru. SDN Komet 3 memiliki kualitas sekolah yang baik dan memiliki siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, sehingga penulis tertarik untuk menulis lebih dalam tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di SDN Komet 3 Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan metode kuantitatif dengan jumlah populasi 17 orang dengan jumlah sampel 17 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert dengan analisis data regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel $4,718 > 2,110$ dan taraf signifikansi $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Komet 3 Banjarbaru.

Kata Kunci: *Kepemimpinan; Kepala Sekolah; Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan merupakan salah satu faktor dan modal bagi kemajuan dan perkembangan negara, sehingga peran pendidikan menduduki posisi sentral dalam peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar seperti sekolah merupakan sebuah instansi yang dapat memfasilitasi pembelajaran terdiri dari beberapa manusia dalam rangka mencapai visi dan misi sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi dengan kepemimpinan yang baik. Selalu terdapat permasalahan pada

kepemimpinan dengan beberapa kondisi, sebab keberhasilan organisasi terletak pada kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan asset yang dapat berpengaruh serta mengarahkan orang lain dengan cara seperti kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, kerjasama dan semangat dalam mencapai tujuan bersama (Zainal 2017).

Kualitas pemimpin yang efektif ditentukan oleh kemampuan membaca situasi yang dihadapi, memiliki integritas yang tinggi, memiliki kedisiplinan yang kuat, dan dapat beradaptasi atau menyesuaikan ter-

hadap lingkungan kerja agar sesuai dan mampu memenuhi tuntutan situasi yang dihadapi, sehingga mampu memotivasi dan meningkatkan kinerja para bawahan agar mampu melaksanakan program kerja sesuai dengan target secara baik (Zainal 2017).

Kinerja guru adalah keandalan serta usaha serta guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran adalah merealisasikan, menguji, memberikan penilaian dalam berlangsungnya belajar mengajar. Kinerja guru yang profesional di sekolah untuk terbentuknya memerlukan dukungan dan peran kepala sekolah yang terampil sebagai pimpinan dan manajer (Wahyudi, 2009).

Beberapa upaya untuk menilai berhasil tidaknya leader atau pemimpin yaitu dapat dilakukan antara lain dengan mengamati, mencatat dan kualitas atau mutu perilaku, yang digunakan sebagai kriteria untuk menilai dari kepemimpinan. Menurut Handoko 1995 menjelaskan teori sifat pemimpin memiliki kemampuan dalam wewenangnya yang dapat mengawasi atau melaksanakan fungsi-fungsi dasar manajemen kependidikan. Selain itu kriteria lainnya mencakup kebutuhan dalam bidang prestasi, serta mencakup pencarian tanggung jawab dan kecerdasan. Hal lainnya yang ikut berkontribusi ialah mencakup kebijakan, memiliki pikiran yang kreatif, dan pikiran serta sikap yang tegas, atau kemampuan untuk membuat sebuah keputusan dalam pemecahan sebuah masalah dengan cara yang baik, dan tepat. Hal lain yang mendukung seperti kepercayaan diri yang tinggi sehingga mampu menghadapi situasi permasalahan dengan bijak (Handoko 1995).

Lima dimensi kepemimpinan menurut Suwatno 2019 diantaranya sebagai berikut (Suwatno 2019):

- 1) Visi adalah visi hal yang sangat penting dalam konsep gambaran di masa mendatang yang telah disusun beracuan pada nilai-nilai organisasional, yang menonjolkan nilai nilai kharisma dari unsur sebuah pemimpin.

- 2) Komunikasi inspirasional merupakan komponen yang sangat penting dari kepemimpinan. Melalui pendekatan inspirasional pada sebuah percakapan yang melibatkan unsur emosional dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai sebagai suatu minat untuk kepentingan mencapai tujuan yang sama. Inspirasi tersebut dapat dilihat ketika pimpinan memberikan gambaran masa depan yang disepakati atau diinginkan, mencari strategi, memberi contoh, menetapkan standar-standar kinerja pegawai, dan memperhatikan pertimbangan yang matang serta keyakinan agar hal tersebut dapat dicapai secara bersama dengan kerjasama yang baik.
- 3) Kepemimpinan yang mendukung merupakan hal yang perlu diimbangi untuk kepuasan atas kebutuhan pegawai. Dukungan yang kuat serta motivasi dapat bernilai sebagai kepedulian bagi kesejahteraan pegawai, terciptanya lingkungan kerja yang akrab,nyaman, akrab, dan penuh semangat.
- 4) Stimulasi intelektual mengarah kepada perilaku yang dapat mendorong minat dan kewaspadaan atas kemungkinan munculnya suatu permasalahan. Oleh karena itu, pengarahannya pengembangan kemampuan para pegawai cenderung dapat berfikir peluang munculnya sebuah masalah yang terdapat pada perspektif yang baru.
- 5) Kesadaran personal saling berkaitan terjadi apabila sebuah pemimpin saling menghargai usaha yang dilakukan oleh seorang individu baik dalam bentuk sebuah imbalan atau sebuah penghargaan dalam bentuk komunikasi secara langsung seperti pujian atas sebuah pencapaian dari sasaran yang telah diselesaikan pada sebuah kinerja.

SDN Komet 3 merupakan salah satu Sekolah Dasar terbaik di kota Banjarbaru. SDN Komet 3 memiliki kategori sekolah

Adiwiyata Nasional, lingkungan yang bersih serta banyak memiliki anak didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik menulis lebih jauh tentang “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Di SDN Komet 3 Banjarbaru”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan populasi guru SDN Komet 3 sebanyak 17 orang dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 17 orang. Arikunto 2010 menjelaskan, “apabila subjek dalam suatu penelitian berjumlah kurang dari 100, maka sebaiknya sampel yang digunakan diambil semuanya”, sehingga seluruh sampel ialah seluruh populasi merupakan penelitian populasi (Arikunto 2010).

Teknik mengumpulkan data menggunakan skala Likert dengan analisis data regresi linier sederhana, dalam mengetahui eratnya suatu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi merupakan hubungan antara satu variabel dependen atau terikat (Y) dengan satu ataupun lebih variabel independen atau bebasnya (X) (Arikunto 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data berdasarkan SPSS 25 didapatkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel $4,718 > 2,110$ dan tingkat signifikansi $0,05 > 0,000$, maka, kesimpulannya mengenai hal tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti kepemimpinan(X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SDN Komet 3, dimana dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana ini dengan menilik nilai Sig dari output SPSS 25, yaitu jika nilai Sig lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung makna adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) di SDN Komet 3. Sebaliknya jika Sig > dari probabilitas 0,05 maka artinya tidak ada pengaruh kepe-

impinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) di SDN Komet 3 Banjarbaru.

Hasil penelitian itu diperkuat oleh penelitian Ayu Lestari 2017 dengan judul

“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SDN 009 Simpang Belutu Kandis Kabupaten Siak”. Hasilnya menunjukkan t hitung 6,110 sedangkan t tabel 2,024 ($6,110 > 2,024$) maka dapat disimpulkan variabel kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja guru di SDN 009 Simpang Belutu Kabupaten Siak (Lestari 2017). Hal tersebut diperkuat lagi oleh penelitian Dahnil pada tahun 2017 yaitu “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 23 Pekanbaru”. Hasilnya menunjukkan t hitung 18,852 > t tabel dengan tingkat sig $0,000 <$ dari 5% berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP Negeri 23 Pekanbaru (Dahnil 2017). Hal tersebut diperkuat kembali oleh penelitian Vela Miarri Nurma Arimbi tahun 2011 yaitu “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Temanggung” dengan menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian lainnya yaitu menunjukkan pengaruh positif serta signifikan perihal adanya kepemimpinan oleh seorang kepala sekolah yang berada di SMK Negeri Temanggung terhadap kinerja guru sebanyak 30,6% (Arimbi 2011).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Komet 3 Banjarbaru dengan dibuktikan hasil uji SPSS 25 dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $4,718 > 2,110$ dan tingkat signifikansi $0,05 > 0,000$, maka, kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hendaknya, seorang pemimpin seperti kepala sekolah selalu dapat memberikan dukungan yang kuat dan motivasi terhadap guru guru yang berada di sekolah, sehingga kinerja guru dapat ditunjang atau dicapai secara maksimal.

Selain itu juga dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar guru guru lebih profesional dalam mengemban tugasnya.

Utama Offset.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayu Lestari, 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 009 Simpang Belutu Kandis Kabupaten Siak*. Jurnal Sosial dan Humaniora Vol. 02. No. 01 April 2017.

Dahnil, 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 23 Pekanbaru*. Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan Vol. 02. No. 01 Juni 2017.

Ramadoni, Pebri, 2021. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 20 Pekanbaru*. Jurnal Psikologi Islam Vol. 04. No. 01 Juni 2021.

Suwatno, 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam organisasi public dan bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Vela Miarri Nurma Arimbi, 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Temanggung*. Yogyakarta: UNY

Wahyudi, 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Zainal, V. R., Hadad, M. D., & Ramly, M, 2017. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kharisma Putra